

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN DAYA JUANG (*ADVERSITY
QUOTIENT*) TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan



PAUZAN

NIM. 18053121

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

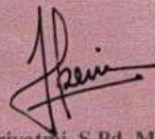
PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN DAYA JUANG
(ADVERSITY QUOTIENT) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
PADANG

Nama : PAUZAN
BP/NIM : 2018/18053121
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 15 November 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

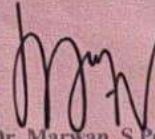


Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820514 200604 2 001

Disetujui oleh

Pembimbing Skripsi



Dr. Marwan, S.Pd., M.Si

NIP. 19750309 200003 1 002

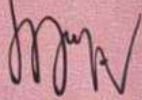
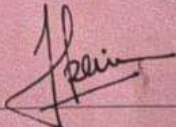
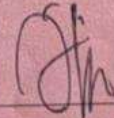
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN DAYA JUANG (ADVERSITY
QUOTIENT) TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : PAUZAN
BP/NIM : 2018/18053121
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 15 November 2022

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Marwan, S.Pd., M.Si	
2. Anggota	Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd.	
3. Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pauzan
NIM/TM : 18053121/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru Sangaran Agung/08 September 1999
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
No. Gawai : 082298752958
Fakultas : Ekonomi – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 15 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Pauzan

NIM. 18053121

KATA PENGANTAR

Puji syukur penuh ucapan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) terhadap Minat Berusaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW di mana beliaulah yang telah membawa zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini beranjak dari zaman Jahiliyah yaitu zaman kegelapan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Marwan., S.Pd, M.Si selaku pembimbing yang telah sangat banyak memberikan bantuan, memberikan ilmu pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd.,M.Pd selaku penguji I dalam penelitian ini.
5. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd.,M.Pd.E selaku penguji II dalam penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
7. Yang Teristimewa untuk orang tua saya yang telah memberikan dorongan, doa,

semangat, dan pengetahuan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Dan juga teman-teman se-lokal kelas internasional Jurusan Pendidikan Ekonomi BP 18 yang juga turut memberikan kontribusinya dalam hal dorongan, semangat, dan bantuan lainnya yang mana hal tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, 25 Oktober 2022

Penulis

ABSTRACT

Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Based on initial research observations, it was found that many students at the Faculty of Economics Universitas Negeri Padang were still low interest in entrepreneurship. This research aims to determine the influence of family support and adversity quotient on students' interest of entrepreneurship at the Faculty of Economics Universitas Negeri Padang. This type of research is associative descriptive using a population of 542 people with a sample of 84 people. The analysis method in this research is Multiple Linear Regression, T test and F test. The results of this research show that 1) family support has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship 2) adversity quotient has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship 3) family support and adversity quotient simultaneously have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship.

Key Words : Family Support, Adversity Quotient, Interest in Intrepreneurship

ABSTRAK

Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi awal penelitian, ditemukan banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Masih rendah dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan daya juang (*adversity quotient*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah Deskripsif assosiatif dengan menggunakan populasi sebanyak 542 orang dengan sampel berjumlah 84 orang. Metode analisis dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, uji T dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2) daya juang (*adversity quotient*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 3) dukungan keluarga dan daya juang (*adversity quotient*) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci : dukungan keluarga, daya juang, minat berwirausaha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Minat Berwirausaha	17
2. Dukungan Keluarga	24
3. Daya Juang (<i>Adversity Quotient</i>)	30
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Perumusan Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	44
1. Jenis Data	44
2. Sumber Data.....	44
F. Teknik pengumpulan data	45
G. Definisi Operasional Variabel.....	46
1) Minat Berwirausaha	46
2) Dukungan Keluarga	46

3) Daya Juang (<i>Adversity Quotient</i>)	46
H. Instrumen Penelitian	47
I. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas Instrumen.....	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen	50
J. Teknik Analisis Data.....	51
1. Analisis Deskriptif Variabel	51
2. Regresi Linear Berganda.....	52
3. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian	56
1. Visi Fakultas Ekonomi.....	56
2. Misi Fakultas Ekonomi	56
3. Motto Fakultas Ekonomi.....	57
4. Tujuan Program Studi	57
B. Hasil Penelitian	60
1. Karakteristik Responden	60
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	65
1. Uji Regresi Linear Berganda	65
2. Uji Hipotesis	68
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (2020-2021).	2
Tabel 2. Hasil Observasi Awal tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.....	8
Tabel 3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yang Mengikuti PMW Selama Tiga Tahun Terakhir.....	10
Tabel 2. Populasi Penelitian	42
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	47
Tabel 5. Kisi-kisi dan Indikator Instrumen	48
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha.....	49
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga.....	49
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Daya Juang (<i>Adversity Quotient</i>).....	49
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 10. Kriteria TCR	52
Tabel 11. Karakteristik Angkatan Responden.....	60
Tabel 12. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian.....	61
Tabel 13. Hasil Perhitungan Nilai TCR Dukungan Keluarga	61
Tabel 14. Hasil Perhitungan Nilai TCR Daya Juang (<i>Adversity Quotient</i>).....	63
Tabel 15. Hasil Perhitungan Nilai TCR Minat Berwirausaha	64
Tabel 16. Persamaan Regresi Linear Berganda	66
Tabel 17. Hasil Koefisien Determinasi	67
Tabel 18. Hasil Uji F	68
Tabel 19. Hasil Uji T	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Untuk itu masyarakat yang hidup di dalamnya dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk keperluan sehari-hari dan sebagai sumber mata pencaharian potensial yang bernilai tinggi bagi masyarakat. Namun demikian, Pengangguran masih menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan.

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Jumlah penduduk yang sangat tinggi akan menimbulkan persaingan sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga banyaknya orang terdidik yang menganggur (Kezia & Setiabudi, 2021).

Persaingan yang sangat tinggi di dalam dunia kerja menuntut

masyarakat Indonesia harus memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang baik agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi sebuah pemerintah maupun masyarakat Indonesia. Pengangguran ini akan menimbulkan berbagai masalah lain, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan pasar global yang sangat ketat persaingannya, menuntut masyarakat terutama pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang terjadi Indonesia (Helisia & Eko, 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat pengangguran menurut pendidikan yang ditamatkan di Indonesia masih tergolong sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 mengenai tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (2020-2021)

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2020		2021	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/belum pernah sekolah	35.761	31.379	20.461	23.905
Tidak/belum tamat SD	346.778	428.813	342.734	431.329
SD	1.006.744	1.410.537	1.219.494	1.393.492
SLTP	1.251.352	1.621.518	1.515.089	1.604.448
SLTA Umum/SMU	1.748.834	2.662.444	2.305.093	2.472.859
SLTA Kejuruan/SMK	1.443.522	2.326.599	2.089.137	2.111.338
Akademi/Diploma	267.583	305.261	254.457	216.024
Universitas	824.912	981.203	999.543	848.657
Total	6.925.486	9.767.754	8.746.008	9.102.052

Berdasarkan tabel 1 di atas, pengangguran terbuka paling banyak pada pendidikan SLTA Umum. Secara keseluruhan jumlah pengangguran pada tahun 2020- 2021 pada puncaknya mencapai angka 9.767.754 jiwa. Selain itu, pengangguran terbuka pada tingkatan universitas juga termasuk tinggi. Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika pemerintah tidak memiliki upaya dalam memberikan pemahaman kepada lulusan baru untuk menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya minat dan motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan

Hal ini disebabkan banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari

instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Kewirausahaan memiliki peran sentral dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Salah satu indikator maju tidaknya suatu negara dapat dilihat dari jumlah wirausahawannya. Menurut (Siti Rokhima, 2019) menyatakan bahwa suatu negara maju sekurang-kurangnya memiliki dua persen dari jumlah penduduk sebagai *entrepreneur*. Jika jumlah wirausahawan di suatu negara banyak, maka akan banyak lapangan pekerjaan yang tercipta, sehingga akan berimplikasi pada berkurangnya jumlah pengangguran. Jumlah wirausahawan di Indonesia saat ini baru mencapai dua persen dari total penduduk, sedangkan idealnya adalah empat persen (Hidayat, 2019).

Berdasarkan Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (2015), pada tahun 2009 Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis IPTEK kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi

pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Disamping itu juga untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung minat mahasiswa dalam pengembangan program-program kewirausahaan.

Menurut pendapat Handoko (2003), yang menyatakan bahwa minat seseorang dalam berwirausaha dapat diukur melalui tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi tertentu. Minat berwirausaha seseorang terlebih seorang mahasiswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, antara lain faktor eksternal atau faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. Sedangkan, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Hal ini sesuai yang dikemukakan Ihsan (2011), yang menyatakan bahwa Keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dalam masyarakat, dalam keluargalah kepribadian manusia itu dibentuk dan tumbuh menjadi individu dewasa. Sehingga perkembangan dan pola pikir anak dipengaruhi oleh kebiasaan dan didikan orang tua. Sementara itu, minat berwirausaha diukur dengan adanya minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri, membuka lapangan pekerjaan, memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik dan memilih karir menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*).

Menurut Tri & Ahyanuard (2021), bahwa minat berwirausaha tidak bisa timbul begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu

faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor dukungan sosial keluarga. Faktor dukungan sosial keluarga merupakan faktor penting dalam pengembangan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dukungan sosial keluarga adalah dukungan yang memberikan penguatan positif pada jaringan sosial informal di dalam suatu strategi atau bentuk yang terintegrasi. Dukungan merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan sehingga dapat memberikan suatu perhatian. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Karena dilingkungan keluargalah mereka diberi dukungan dalam melakukan sesuatu. Pada kenyataannya sebagian kondisi keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu, keterbatasan pengetahuan orang tua, tidak ada modal, dan pola pikir dalam keluarga menjadi sarjana atau karyawan lebih aman dibandingkan menjadi wirausahawan.

Menurut Slameto (2015), bahwa pertumbuhan minat berwirausaha seseorang sangat berkaitan dengan keadaan lingkungan keluarganya apakah keluarga mendukung ataupun tidak. Lingkungan keluarga juga mempunyai faktor yang mendukung di dalamnya. Adapun faktor tersebut menurut Slameto dalam Prasetyo (2015) menuturkan bahwasanya faktor lingkungan keluarga terdiri dari (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, (6) latar

belakang kebudayaan. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa, wirausahawan adalah orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya, mampu berpikir kreatif dan mampu mengeksploitasi peluang-peluang yang muncul didepan mata serta selalu kuat dan berani menghadapi resiko untuk memperoleh keuntungan dalam berwirausaha.

Universitas Negeri Padang sudah mengajarkan para mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, secara teori ataupun praktek. Mahasiswa dilatih tentang pemahaman kewirausahaan, motivasi berprestasi, berfikir kreatif dan inovatif, menganalisis dan berani mengambil resiko, menganalisis peluang usaha baru, membuat perencanaan bisnis, melakukan manajerial, mengevaluasi kegiatan usaha bisnis, membuat laporan aliran dana kas, dan sebagainya. Pemahaman tentang bisnis telah diajarkan oleh dosen atau tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, melalui teori mata kuliah Kewirausahaan dan praktikum Universitas Negeri Padang, karena Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki visi dan misi yaitu: “Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis *Centre of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia serta menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja”.

Minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih tergolong rendah. Hal tersebut berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung peneliti yang sudah menempuh pendidikan selama kurang

lebih tiga setengah tahun di Fakultas Ekonomi Ekonomi Universitas Negeri Padang, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah kewirausahaan dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat perkuliahan saja, sehingga minat berwirausaha mahasiswa masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai minat berwirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 40 partisipan yang terdiri dari berbagai program studi yang mana semua partisipan tersebut telah mengambil dan telah menyelesaikan mata kuliah wajib kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Fenomena minat dapat dilihat angket mengenai minat usaha mahasiswa terlihat di tabel 1 berikut :

Tabel 2. Hasil Observasi Awal tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

No.	Pertanyaan	IYA	TIDAK
1.	Saya telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek kewirausahaan?	40	0
2.	Saya melanjutkan berbisnis atau berwirausaha sampai sekarang setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan ?	0	40
3.	Saya tidak memiliki keterampilan atau skill dalam mengelola bisnis	17	23
4.	Saya merasa takut atau belum siap terjun dalam dunia bisnis karena mempertimbangkan resiko yang besar	30	10
5.	Saya memiliki rencana atau ide kedepannya untuk membuka suatu bisnis yang menurut saya bagus	25	15

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 40 responden yang telah mengisi

angket minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari lima item pertanyaan tentang kewirausahaan yang ditanyakan kepada partisipan. Minat mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah. Diperlukannya dukungan dari berbagai pihak kepada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Dalam rangka untuk meningkatkan minat berwirausaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) telah mengembangkan suatu kebijakan atau suatu program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang siap untuk bekerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu program unggulan yang dilakukan oleh Dikti yaitu program mahasiswa wirausaha (PMW). Program mahasiswa wirausaha (PMW) adalah program unggulan Dikti yang pelaksanaannya didelegasikan kepada perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia usaha. Salah satu tujuan program PMW yaitu untuk memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan semangat *entrepreneurship* yang dimilikinya.

Berdasarkan data dari UPT pengembangan karir dan kewirausahaan Universitas Negeri Padang, mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW) selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu:

Tabel 3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yang Mengikuti PMW Selama Tiga Tahun Terakhir.

Tahun	Jumlah	Jumlah dari Total Peserta (%)
2019	48	2,4%
2020	67	3,35%
2021	57	2,85%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PMW selama periode 2019-2021 masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah total keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi, hal tersebut membuktikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih dalam kategori rendah.

Berdasarkan kesimpulan data di atas, dapat dimaknai bahwa seharusnya mahasiswa Universitas Negeri Padang Fakultas Ekonomi yang sudah mengambil dan menyelesaikan mata kuliah wajib kewirausahaan dan praktek kewirausahaan pada semester sebelumnya sudah berinisiatif untuk mencoba terjun ke dunia usaha. Tetapi dari data observasi diatas, belum ada mahasiswa yang sudah terjun ke dunia usaha atau melanjutkan usaha yang pernah dirintis pada saat mengambil mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Hal tersebut menandakan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Fenomena dukungan keluarga dapat berupa dukungan moril seperti kesempatan, kepercayaan, pemberian ide atau dukungan materiil dengan

memberikan modal, penyediaan alat atau perlengkapan usaha dan lokasi usaha. Dukungan keluarga rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang kurang kondusif akan kurang semakin meyakinkan niat mahasiswa untuk berwirausaha. Hambatan mahasiswa untuk berwirausaha pun dapat muncul apabila anggota keluarga tidak memberi dukungan kepada individu, melainkan memberi larangan dan ketidak persetujuan. Tanpa adanya dukungan keluarga, seseorang tidak dapat mendapat bantuan yang dibutuhkan melalui keberadaan sebuah keluarga. Sikap sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari dukungan keluarga.

Fenomena daya juang (*Adversity Quotient*) menunjukkan bahwa mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang kurang memiliki *adversity quotient* atau mental daya juang terhadap kesulitan yang mantap dan solid. Tingkat *adversity quotient* yang tinggi penting dimiliki seseorang ketika memulai bisnis. Hal ini berdasarkan fakta bahwa banyak dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang menemui kendala dan kesulitan dalam aktivitas bisnisnya. Apalagi lingkungan bisnis seperti saat ini yang penuh gejolak dan ketidakpastian, sangat diperlukan ketahanan mental yang tinggi dari seorang wirausahawan.

Semakin tinggi tingkat *adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa

maka akan semakin meningkatkan minat untuk berwirausaha. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa karena tidak percaya diri, tanpa mahasiswa sadari hal ini dapat berpengaruh tidak baik, mahasiswa harus yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Kemudian mahasiswa merasa tidak bisa menarik pembeli hal ini bukan alasan, tidak adanya modal, kesulitan untuk membagi waktu, takut gagal melihat dari pengalaman orang lain. Sehingga hal tersebut mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Berdasarkan hasil observasi kepada mahasiswa, masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil resiko untuk melakukan wirausaha. Mereka menganggap berwirausaha memiliki kecenderungan untuk gagal dan belum bisa menjamin masa depan mereka. Padahal dengan semangat daya juang tinggi yang dimiliki seseorang bisa bertahan dalam keadaan susah dan genting serta mampu bangkit setelah mengalami kegagalan dalam berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Almeida, Pereira & Leandro (2017), juga menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha seseorang. Semakin tinggi dukungan yang diberikan, maka akan semakin mendorong anak untuk menjadi wirausaha dan begitu juga sebaliknya. Shen, Osorio & Settles (2017), juga mengungkapkan penelitiannya yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap keinginan dan kelayakan seseorang untuk memulai usaha. Shen, Osorio & Settles (2017), mengungkapkan bahwa keluarga dikonseptualisasikan dan dinilai sebagai konteks niat berwirausaha individu, dukungan yang dirasakan dari keluarga dapat memainkan peran penting pada perilaku individu dan pilihan hidup.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahreni (2021) penelitian ini menunjukkan bahwa *Adversity Quotient* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa banyak lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memilih bekerja sebagai karyawan di perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian apakah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih banyak yang belum berminat memilih karir sebagai wirausahawan. Padahal, pada kenyataannya peluang usaha menjadi wirausahawan di berbagai sektor.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian tentang Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (*Adversity Quotient*) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Dari 40 responden yang telah mengisi angket minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi tergolong rendah.
2. Dukungan keluarga rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang kurang kondusif akan kurang semakin meyakinkan minat mahasiswa untuk berwirausaha
3. Hambatan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk

berwirausaha pun dapat muncul apabila anggota keluarga tidak memberi dukungan kepada individu, melainkan memberi larangan dan ketidakpersetujuan

4. Mahasiswa kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan bisnis seperti saat ini yang penuh gejolak dan ketidakpastian, sangat diperlukan ketahanan mental yang tinggi dari seorang wirausahawan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam tentang permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2019 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Minat berwirausaha dilihat dari beberapa hal yaitu dari faktor dukungan keluarga dan daya juang (*Adversity Quotient*). Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan yang paling utama bagi seorang mahasiswa, orang tua berperan dalam mendidik secara langsung dalam mengarahkan pilihan karir untuk anak. Kemudian dengan adanya daya juang (*Adversity quotient*) yang tinggi dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan oleh peneliti adalah :

1. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

2. Adakah pengaruh daya juang (*Adversity Quotient*) terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Apakah dukungan keluarga dan daya juang (*Adversity Quotient*) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ?
2. Pengaruh daya juang (*Adversity Quotient*) terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ?
3. Pengaruh dukungan keluarga dan daya juang (*Adversity Quotient*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh dukungan keluarga dan daya juang (*Adversity Quotient*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan caranya ilmiah.

b. Bagi Universitas Negeri Padang :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi Universitas Negeri Padang khususnya bagi UNP terhadap berlangsungnya program wirausaha yang ada.